

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nyeri pinggang bawah merupakan salah satu keluhan muskuloskeletal yang paling sering dialami oleh masyarakat di seluruh dunia dan menjadi penyebab utama keterbatasan aktivitas serta penurunan kualitas hidup. WHO memperkirakan lebih dari 80% populasi akan mengalami nyeri pinggang setidaknya sekali seumur hidupnya, dan prevalensi ini paling tinggi pada usia produktif. Di Indonesia, data Riskesdas 2018 menunjukkan keluhan nyeri pinggang termasuk dalam sepuluh besar masalah kesehatan yang dilaporkan di fasilitas pelayanan kesehatan. Salah satu penyebab nyeri pinggang adalah neuropati kompresi, yaitu kondisi ketika terjadi penekanan pada saraf perifer atau akar saraf tulang belakang, yang dapat menimbulkan nyeri, kesemutan, rasa terbakar, hingga kelemahan otot. Apabila tidak ditangani, kondisi ini dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, menurunkan produktivitas kerja, dan berdampak pada kesehatan mental penderita.

Pengobatan konvensional neuropati kompresi dan nyeri pinggang umumnya meliputi pemberian obat analgesik, antiinflamasi nonsteroid, fisioterapi, atau intervensi operatif. Namun, sebagian pasien berupaya mencari terapi komplementer dan alternatif yang dianggap lebih aman serta memiliki efek samping minimal. Salah satu terapi komplementer yang banyak digunakan adalah bekam basah (*wet cupping therapy*), yang dilakukan dengan menyedot permukaan kulit menggunakan alat khusus setelah dilakukan sayatan tipis untuk mengeluarkan darah. Mekanisme kerja terapi ini diduga meliputi peningkatan sirkulasi darah lokal, pengeluaran zat sisa metabolisme, dan stimulasi pelepasan endorfin yang berperan dalam menurunkan persepsi nyeri (Health.com, 2025; Verywell Health, 2022).

Bukti ilmiah terbaru mendukung efektivitas bekam basah. Meta-analisis oleh *Complementary Therapies in Medicine* (2024) terhadap 11 uji klinis acak melaporkan bahwa bekam secara signifikan menurunkan intensitas nyeri dan disabilitas pada nyeri pinggang bawah, terutama dibandingkan perawatan standar. Penelitian lokal di Bulukumba, Sulawesi Selatan, juga menunjukkan bahwa bekam basah menurunkan skor nyeri dari rata-rata 4,50 menjadi 3,00, dengan nilai $p = 0,01$ (South Asian Research Journal of Pharmaceutical Sciences, 2023). Temuan serupa juga diperoleh pada studi di Mesir yang melibatkan pasien nyeri pinggang bawah nonspesifik persisten, yang melaporkan penurunan intensitas nyeri secara bermakna setelah terapi bekam (Suez Canal University Medical Journal, 2022).

Klinik Zein Holistic Therapy di Kota Makassar merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan bekam basah secara profesional. Namun, hingga kini belum ada penelitian yang secara spesifik menilai efektivitas terapi bekam basah pada pasien dengan neuropati kompresi di klinik tersebut. Mengingat potensi manfaat bekam basah dan adanya kebutuhan akan bukti ilmiah lokal, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penerapan terapi bekam basah terhadap penurunan nyeri pinggang pada pasien dengan gangguan neuropati kompresi di Klinik Zein Holistic Therapy Kota Makassar.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan gambaran penerapan terapi bekam basah terhadap penurunan nyeri pada pasien dengan Gangguan Neuropati Kompresi Di Klinik Zein Holistic Therapy Kota Makassar

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian pada pasien dengan Gangguan Neuropati Kompresi

- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan pada pasien dengan Gangguan Neuropati Kompresi
- c. Memberikan gambaran intervensi keperawatan dengan Terapi Bekam Basah pada pasien dengan Gangguan Neuropati Kompresi.
- d. Memberikan Gambaran implementasi keperawatan dan Terapi Bekam Basah pada pasien dengan Gangguan Neuropati Kompresi
- e. Memberikan gambaran evaluasi hasil implementasi keperawatan dan Terapi Bekam Basah pada pasien dengan Gangguan Neuropati Kompresi

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Penelitian ini bermanfaat secara ilmiah untuk memperkaya bukti tentang efektivitas terapi bekam basah sebagai intervensi nonfarmakologis pada nyeri akibat neuropati kompresi, sekaligus memperluas wawasan tenaga kesehatan dalam menerapkan pendekatan holistik berbasis bukti untuk meningkatkan kualitas asuhan pada pasien nyeri muskuloskeletal

2. Manfaat Aplikasi

a. Penulis

Bagi penulis, penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan metode penelitian ilmiah, memperdalam pemahaman tentang mekanisme kerja terapi bekam basah terhadap nyeri neuropati kompresi, serta meningkatkan keterampilan dalam mengintegrasikan terapi komplementer dengan pendekatan keperawatan berbasis bukti.

b. Instansi Pendidikan

Sebagai saran dan sumber informasi untuk kemajuan pengetahuan ilmiah mengenai penerapan terapi bekam

basah terhadap penurunan nyeri pada pasien neuropati kompresi.

c. Klinik Zein Holistic Therapy

Sebagai sumber data tentang prevelensi dan manajemen penerapan terapi bekam basah terhadap penurunan nyeri pasien neuropati kompresi.

d. Masyarakat/pasien

Bagi pasien, penelitian ini diharapkan memberikan alternatif penanganan nyeri yang aman, terjangkau, dan minim efek samping melalui terapi bekam basah, sehingga dapat membantu mengurangi keluhan nyeri akibat neuropati kompresi dan meningkatkan kualitas hidup mereka.